

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN CEDERA KEPALA RINGAN DI RUANG IGD RUMAH SAKIT DAERAH BALUNG JEMBER

Oleh:  
Silvia Lestari

Cedera kepala atau trauma kepala merupakan salah satu kasus kematian terbanyak sampai saat ini karena, kepala merupakan bagian terpenting dari manusia. Ringan parahnya cedera kepala dapat mempengaruhi tingkat kesadaran dari pasien tersebut. Pada dasarnya cedera pada lalu lintas merupakan permasalahan utama dalam lingkup kesehatan masyarakat dan penyebab utama kematian dan cedera diseluruh dunia. Penanganan yang tepat dan adekuat mulai dari tempat kejadian, selama transportasi ke Rumah Sakit serta penanganan awal di ruang gawat darurat sangat menentukan perjalanan klinis pasien (Hadiharjono, 2015).

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Partisipan yang digunakan adalah klien yang di diagnosa medis mengalami Cedera Kepala Ringan, data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diketahui Tn. S yang berumur 45 tahun pada tanggal 11 Januari 2019 di IGD Rumah Sakit Daerah Balung, dengan terdiagnosa *cedera kepala ringan (CKR)*. Berdasarkan teori bahwa tanda dan gejala cedera kepala mual, muntah, pusing, terjadi penurunan kesadaran, terdapat *rinorhe*, *otorhe*, dan *brill hematoma* atau *raccon eyes*. Diagnosa yang ditetapkan adalah risiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak. Intervensi yang dilakukan pada risiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak disusun berdasarkan NIC NOC 2015 yang meliputi posisi *flat* (0°) *head up* (30°) dan manajemen ABCD. Implementasi dilakukan selama 3 jam dan hanya dilakukan observasi karena pasien di IGD.

Setelah dilakukan implementasi kemudian klien diobservasi selama 3 jam di IGD dan memerlukan intervensi lanjutan karena masalah belum teratasi, sehingga klien harus di rujuk di RS Soebandi Jember.

**Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Cedera Kepala, Resiko Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Otak**



## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE IN TN. S WITH LIGHTWEIGHT INJURY IN THE SPACE EDD RUMAH SAKIT DAERAH BALUNG JEMBER**

**By:**

**Silvia Lestari**

Head injury or head trauma is one of the most fatal cases to date because, the head is the most important part of humans. Mild severity of head injury can affect the level of awareness of these patients. Basically injury to traffic is a major problem in the scope of public health and the main cause of death and injury throughout the world. Proper and adequate handling starting from the scene, during transportation to the Hospital and the initial handling in the emergency room will determine the clinical course of the patient (Hadiharjono, 2015).

The design of this study uses a descriptive approach. Participants used are clients who are diagnosed with medical experience Light Head Injuries, data collected from the results of interviews, observation, and documentation. Mr. S, who is 45 years old on January 11, 2019 at the Emergency Room at the Balung Regional Hospital, diagnosed with a mild head injury (CKR). Based on the theory that the signs and symptoms of head injury are nausea, vomiting, dizziness, there is a decrease in consciousness, there is a rheumatoid, otorheal, and brill hematoma or raccon eyes. The diagnosis that is determined is the risk of ineffective perfusion of brain tissue. Interventions conducted at the risk of ineffective perfusion of brain tissue were compiled based on the 2015 NIC NOC which included flat position (0°) head up (30°) and ABCD management.

Implementation is carried out for 3 hours and only observations are made because the patient is on the emergency room.

After implementation, the client is observed for 3 hours in the emergency room and requires further intervention because the problem has not been resolved, so the client must be referred to the Soebandi Hospital in Jember.

**Keywords: Nursing care, head injury, risk of ineffectiveness of brain tissue perfusion**

